

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yayasan Ananda Prima Indonesia adalah salah satu yayasan yang bergerak di bidang pendidikan. Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan juga perlu meningkatkan kelancaran operasional yang diharapkan pendidikan dengan kualitas yang baik, maka di perlukan kemampuan manajemen dalam mengelola faktor-faktor yang ada di dalam kegiatan tersebut. Salah satu aset yang perlu di koordinir oleh perusahaan yaitu keberadaan aset tetap yang merupakan bagian penting dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan, agar kegiatan operasional perusahaan bisa berjalan dengan baik.

Akuntansi memberikan informasi mengenai gambaran keuangan yang baik dalam suatu perusahaan dengan adanya pelaporan pertanggung jawaban keuangan, serta para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) yang menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi karena akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan yang relevan.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan operasi perusahaan salah satunya yaitu aset tetap berwujud seperti tanah, bangunan, peralatan dan kendaraan sehingga memerlukan perlakuan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Aset tetap memiliki peranan penting dalam kelancaran kegiatan operasional perusahaan yang tidak dijual kembali dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap berwujud merupakan aset-aset yang berwujud yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan operasional. Istilah permanen menunjukkan sifat dimana aset bersangkutan dapat mengalami perubahan, kerusakan, kehancuran, dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif cukup lama. Misalnya tanah yang digunakan sebagai tempat di bangunnya gedung untuk kegiatan, peralatan medis yang di gunakan untuk kegiatan belajar mengajar mahasiswa dengan dosen, kendaraan untuk operasional perusahaan dan aset lainnya.

Menurut Soepriyanto, G & Wahyuni, RT. (2010, h 1) Aset Tetap (*fixed asset*) adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang. Aset tetap berwujud pada dasarnya bisa memberikan gambaran kapitalisasi yang wajar, oleh karena itu dibutuhkan adanya perlakuan akuntansi yang memadai mulai dari saat perolehan sampai dengan saat pengalokasian biaya selama umur aset tetap berwujud tersebut. Perlakuan aset tetap berwujud ini bertujuan untuk memberikan kelayakan penyajian aset tetap berwujud sebagai salah satu bagian dari harta kekayaan perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 16) Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Setelah pengakuan aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap berwujud yang sudah tidak digunakan lagi dalam pengoperasiannya harus dihapuskan. perlakuan atas aset tetap sehingga diperlukan aset tetap pengganti. sehingga akan mempengaruhi terhadap laporan keuangan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 1) Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan penjelasan

Didalam pembuatan laporan keuangan perusahaan juga terdapat penyusutan (*depreciation*) aset tetap yang nantinya akan berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian di Yayasan Ananda Prima Indonesia lebih menggunakan metode penyusutan garis lurus untuk setiap aset tetap yang dimilikinya.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 16) Metode penyusutan yang digunakan mencerminkan ekspektasi pola pemakaian manfaat ekonomi masa depan aset oleh entitas.

Oleh karena itu, perlakuan akuntansi terhadap aset tetap perlu direncanakan dengan baik mulai saat aset tersebut diperoleh sampai aset tetap itu di hapuskan. Bagi perusahaan adalah bagaimana mengalokasikan harga perolehan aset tetap ke tiap – tiap periode akuntansi secara tepat dan efektif dengan memperhatikan prinsip –prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Menurut Prinsip Akuntansi Indonesia (1984) didalam buku Harahap. SS (2015, h 123) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan itu adalah:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan-perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Pada Yayasan Ananda Prima Indonesia aset tetap yang dimiliki perusahaan dicatat pada tabel daftar aset tetap secara keseluruhan dengan jumlah harga perolehan serta jumlah beban penyusutan dari seluruh aset tetap tersebut. Tidak ada pengelompokkan tertentu terhadap aset tetap yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Perlakuan Akuntansi atas Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan pada Yayasan Ananda Prima Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas secara sederhana dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana Perlakuan Akuntansi atas Aset Tetap Pada Laporan Keuangan Yayasan Ananda Prima Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Perlakuan Akuntansi atas Aset Tetap Pada Laporan Keuangan Yayasan Ananda Prima Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan.
2. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan dan masukan untuk perusahaan dalam Perlakuan Akuntansi atas Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan.
3. Bagi pihak lain
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi, bacaan yang bermanfaat dan sumber informasi dalam melakukan penelitian berikutnya.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini masalah di batasi dengan metode kualitatif deskriptif yang dilakukan peneliti untuk meneliti Laporan Keuangan di Yayasan Ananda Prima Indonesia dimana peneliti akan melakukan penelitian atas Perlakuan Akuntansi atas Aset terhadap PSAK 16 yang berlaku di Yayasan Ananda Prima Indonesia, dan membandingkan laporan keuangan neraca pada tahun 2014 dengan tahun 2015.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan pada skripsi ini:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, serta sistematika penulisan yang digunakan pada skripsi ini

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisi tentang pengertian akuntansi, standar akuntansi keuangan, aset tetap, penyusutan, laporan keuangan, perlakuan akuntansi, penelitian terdahulu, sedangkan pada kerangka pemikiran membahas mengenai struktur bagan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai Desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum perusahaan serta ruang lingkup perusahaan dan struktur organisasi perusahaan yang menjadi objek penelitian, serta analisa hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini terakhir atau penutup ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan mengemukakan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan.